

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Slameto minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang.¹

Sedangkan menurut Abdul Hadis minat belajar adalah rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup.

Jadi, berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.

Berkaitan dengan hal di atas, Abdul hadis dan Nurhayati menyebutkan ciri-ciri minat belajar diantaranya :

1. Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias untuk belajar aktif.
2. Siswa merasa senang pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran
4. Siswa memiliki sifat kreatif dan ingin lebih maju
5. Siswa produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) h. 57

6. Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar
7. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar
8. Siswa menganggap aktivitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup.²

Menurut Suryo Subroto “Fasilitas belajar yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa di sekolah yang dapat memudahkan pelaksanaan usaha, dapat berupa benda – benda maupun uang.³

Dyimyati Mahmud, “Minat belajar mempunyai pengaruh positif terhadap fasilitas belajar yang dapat menunjang tujuan pembelajaran menjadi efektif dan efisien, yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang dalam situasi atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas.

Menurut Aunurahman Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri mengemukakan bahwa, fasilitas belajar adalah kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah.⁴

Jadi, dari menurut pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Fasilitas belajar sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar secara formal yang pada umumnya berlangsung di sekolah, sebelum membahas lebih

² Mohammad Imam Syafi’ih. Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Studi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan (*Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 10, No 1 (2016)* h.12-26

³ Jumaidi Nur. Pengaruh Sarana Belajar terhadap Minat Belajar Kelas VIII SMP NEGERI

4 Tenggarong (*Jurnal Cemerlang Volume III Nomor 1, Juni 2015*) h. 2

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011) h. 184

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengenai fasilitas belajar, maka perlu diketahui terlebih dahulu mengenai defenisi atau pengertian fasilitas belajar.

Fasilitas belajar menurut Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 :

1. Sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lainnya. Bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁵

Hasil observasi yang telah saya lakukan bahwa fasilitas belajar di SMK Keuangan Pekanbaru ini sudah bisa dibilang terpenuhi secara maksimal, seperti yang terlihat dalam tabel fasilitas yang ada di SMK Keuangan Pekanbaru berikut ini:

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Perpustakaan	1
2	Laboraturium Komputer	2
3	Laboraturium Akuntansi	2
4	Laboraturium ADP	1
5	BANK Mini SMK Keuangan Pekanbaru	1
6	Workshop Komputer	2
7	Parkir	2
8	Lapangan Basket, Futsal, Volli	1
9	Kantin	1
10	Musholla	1
11	Toilet	10

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang tidak antusias dalam mengerjakan soal-soal akuntansi.
2. Masih banyak siswa yang kurang perhatian dalam proses pembelajaran berlangsung
3. Masih banyak siswa yang kurang konsentrasi dalam menanggapi penjelasan guru tentang materi yang sedang diajarkan di dalam kelas.
4. Masih banyak siswa yang merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut terdapat permasalahan yaitu terkait minat siswa, maka dari penulis mengangkat judul ini karena ingin melihat apakah ada pengaruh fasilitas belajar dengan minat belajar siswa. Dan memfokuskan untuk mengambil pembahasan pada bagian minat belajar dengan judul penelitian: **“Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Keuangan Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dalam istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yaitu :

1. Fasilitas Belajar

Menurut H.M Daryanto secara etimologis (arti kata) fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat

langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi / tempat, bangunan dan lain-lain, sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.⁶

Sedangkan menurut Ayeni fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga⁷. Berdasarkan pengertian tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Minat Belajar

Menurut Crow mengatakan bahwa minat belajar berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁸

Sedangkan menurut Slameto minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus

⁶ H. M Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) h. 51

⁷ Dimiyati dan Mujdiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) h.

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) h.121

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disertai dengan rasa senang.⁹ Minat belajar adalah salah satu alat motivasi atau alasan bagi siswa untuk melakukan aktifitas belajar.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah bahwa minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar atau kegiatan. Pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penulis ambil dari latar belakang dan gejala-gejala yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Minat belajar belum maksimal
- b. Pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa belum maksimal

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang peneliti dapatkan pada identifikasi masalah, maka tidak semua masalah yang akan penulis teliti. Penulis memfokuskan pada pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Keuangan Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan minat belajar siswa di SMK Keuangan Pekanbaru?

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) h. 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Keuangan Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya penulis harapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi siswa, untuk mengetahui, memotivasi serta meningkatkan minat diri untuk bersemangat dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru
- b. Bagi guru dapat meningkatkan semangat dalam mengajar dan memberi motivasi yang baik kepada siswa agar lebih beminat dalam proses pembelajaran
- c. Memberikan informasi kepada pihak sekolah, agar kepala Sekolah dapat memberikan masukan yang positif kepada siswa akan pentingnya minat belajar yang tinggi bagi seorang siswa
- d. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para penelitian selanjutnya
- e. Bagi penulis, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana Strata Satu (SI) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).